

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan melalui pembuktian untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti angkat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP El Dzikir Boarding School Bulu Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 didapatkan hasil data 53 siswa. Secara keseluruhan, mayoritas siswa menilai bahwa bimbingan yang dilakukan oleh guru PAI dirasa sudah cukup baik.
2. Dari hasil analisis diketahui bahwa Kedisiplinan Ibadah siswa di SMP EL Dzikir Islamic Boarding School Bulu Sukoharjo dengan jumlah 53 responden. Secara keseluruhan, mayoritas siswa masuk kedalam kedisiplinan ibadah yang cukup baik.
3. Dari hasil uji pearson product moment dan regresi sederhana keduanya menunjukkan bahwa nilai sigifikansi Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah $0,200 > 0,05$, yang berarti tidak signifikan, dan diperoleh $t\text{-tabel } 2,008 > t\text{-hitung } 1,298$, dan di peroleh R square sebesar 0,032. Yang artinya terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel x (Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel y

(Kedisiplinan Ibadah) pada Siswa Sekolah Menengah Pertama El Dzikh Islamic Boarding School Bulu Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan Meskipun pengaruh bimbingan guru Pendidikan Agama Islam terhadap kedisiplinan ibadah siswa tidak signifikan secara statistik, adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa guru tetap berperan penting dalam memberikan motivasi dan menjadi teladan bagi siswa dalam menjalankan ibadah secara disiplin.

Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan pula perlunya pengembangan strategi bimbingan yang lebih inovatif dan kontekstual, seperti integrasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan ibadah rutin yang terstruktur. Maka diperlukan upaya berkelanjutan dalam pengembangan metode bimbingan, seperti; pelatihan guru, serta kolaborasi antara guru, siswa, dan pihak sekolah agar tercipta lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter disiplin.

C. Saran

1. Untuk Sekolah:
 - a. Perkuat keterlibatan aktif para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membimbing siswa, bukan hanya fokus pada pengajaran teori, tetapi juga menjadi contoh dalam disiplin beribadah serta perilaku sehari-hari. Hal ini

sangat penting karena posisi guru sebagai panutan dan pembina karakter siswa.

- b. Selenggarakan pelatihan atau workshop untuk guru agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dalam membimbing dan mendampingi siswa, terutama dalam pembangunan karakter dan kedisiplinan ibadah. Pelatihan ini diharapkan dapat memperkaya metode bimbingan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini.

2. Untuk Siswa:

- a. Tingkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin dalam beribadah sebagai bagian dari pengembangan karakter dan persiapan masa depan. Disiplin dalam beribadah tidak hanya berpengaruh pada aspek spiritual, tetapi juga membentuk rasa tanggung jawab dan kemandirian.
- b. Manfaatkan bimbingan dari guru dengan sebaik-baiknya, baik untuk bertanya, berdiskusi, maupun meminta petunjuk saat mengalami kesulitan.
- c. Jadikan lingkungan sekolah dan teman-teman sebagai sumber motivasi untuk saling mengingatkan dan mendukung dalam menjaga disiplin beribadah. Budaya saling memberikan nasihat dan contoh yang baik *Taawun Ala al birri wa at takwa*.

3. Untuk Peneliti Lain:

- a. Gunakan hasil riset ini sebagai acuan untuk mengembangkan alat ukur kedisiplinan beribadah yang lebih menyeluruh dan valid, sehingga data yang

dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dibandingkan antar sekolah atau wilayah.

- b. Rekam praktik-praktik terbaik dari sekolah yang telah berhasil meningkatkan disiplin ibadah siswa, agar dapat ditiru oleh sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.
- c. Lakukan penelotoan lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode yang berbeda untuk memperkuat temuan terkait pengaruh bimbingan guru terhadap kedisiplinan ibadah siswa.